

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap manusia yang telah dimulai sejak dilahirkan hingga ke liang lahat. Oleh sebab itu, setiap manusia wajib untuk belajar baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal, karena belajar merupakan kunci untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Tanpa belajar maka tidak ada ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh. Semakin perlunya manusia akan ilmu pengetahuan, maka perkembangan sangat pesat dari waktu ke waktu. Kemajuan suatu bangsa diukur dari tingkat kemajuan pengetahuan dan teknologi karena semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa semakin maju taraf hidup dan kesejahteraan penduduknya.

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan. Proses pendidikan akan mengubah tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan kreatif. Dengan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu menyongsong kemajuan pada masa mendatang.

Di era globalisasi dewasa ini, kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk

menciptakan masyarakat yang cerdas, damai terbuka dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat. Dalam Pembelajaran peserta didik tidak hanya dituntut menguasai pelajaran secara teoritis saja. Peserta didik selain dituntut menguasai pembelajaran teoritis sebaiknya juga dituntut lebih jauh, agar peserta didik mampu menerapkan teori yang didapat dalam mencapai prestasi di kehidupan sehari-hari. Belajar merupakan salah satu faktor yang penting dari keseluruhan proses pendidikan karena belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses tersebut. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar akan membawa perubahan dalam diri yang belajar baik berupa pengetahuan, ketrampilan, dan tingkah laku.

Salah satu tujuan Negara Indonesia termuat dalam pembukaan UUD 1945 alenia 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini akan terwujud

melalui proses pendidikan yang memerlukan suatu wadah atau lembaga yang disebut sekolah. Untuk mewujudkan keberhasilan pendidikan itu tidaklah mudah apalagi dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat di Negara maju. Tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai keberhasilan dalam dunia pendidikan, maka keterpaduan antara kegiatan guru diharapkan mampu mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mampu mendorong minat siswa untuk tetap belajar sampai jenjang yang tinggi. Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan siswa yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (Depdikbud 2001:323) dijelaskan bahwa minat adalah “Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu” dalam penelitian ini minat yang dimaksud adalah minat untuk melanjutkan

studi ke perguruan tinggi. Sehingga siswa yang memiliki minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi memiliki kecenderungan hati untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sehingga siswa akan memiliki tekad untuk mencapai keinginan tersebut. Prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu factor pendukung untuk mencapai keinginan tersebut, ketika siswa memiliki prestasi belajar yang bagus maka siswa akan memiliki kecenderungan untuk terus belajar sampai pada tingkat pendidikan tertinggi.

Pengertian prestasi belajar menurut Arianto (2008)

”Prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang tidak dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlukan dari belajar dengan waktu tertentu, prestasi belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil tes atau ujian.”

*(<http://sobatbaru.blogspot.com>)*

Dalam hal ini ketika siswa ingin mencapai suatu minat untuk melanjutkan study ke perguruan tinggi maka siswa tersebut akan berusaha untuk mencapai hasil belajar yang baik agar mampu mewujudkannya. Karena pada zaman yang sekarang ini tidak mudah untuk memasuki suatu perguruan tinggi yang sesuai dengan keinginan siswa. Karena banyaknya tes – tes yang harus dilalui. Prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Testing pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subyek dalam menguasai bahan- bahan atau materi yang telah diajarkan dalam pelajaran sehari-hari. Dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi belajar dapat

berbentuk ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi.

Dengan demikian Prestasi siswa merupakan faktor pada minat siswa dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena dengan adanya keinginan siswa untuk meraih prestasi yang bagus maka siswa akan berminat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi untuk mengembangkan potensi yang telah dimiliki oleh siswa. Walaupun ada sedikit siswa yang memiliki prestasi rendah namun minat yang dimiliki siswa sangat penting untuk mendorong siswa untuk terus belajar dengan giat. Begitu pula status sosial ekonomi orang tua juga perlu diperhatikan, karena seperti yang kita lihat sekarang ini bahwa kebanyakan siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan siswa yang berasal dari keluarga yang dianggap mampu atau orang kaya. Status sosial ekonomi orang tua dilihat dari segi pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan. Tidak dipungkiri bahwa sekarang ini biaya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi memang tidak sedikit sehingga kebanyakan atau biasanya hanya siswa yang mampu saja yang mampu melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena takut tidak mampu membayar biaya pendidikan dalam perguruan tinggi.

Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat, status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pendapatan dan sebagainya. Status ekonomi kemungkinan besar merupakan pembentuk gaya hidup keluarga.

Pendapatan keluarga memadai akan menunjang tumbuh kembang anak. Karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik primer maupun skunder (Soetjiningsih, 2004). Dari status ekonomi tersebut akan membentuk suatu karakter siswa yang bermacam- macam begitu juga dengan gaya hidup dan sudut pandangnya. Membentuk cara berfikir dan tinglaku serta karakteristik siswa yang berbeda dalam menuju prosek pendewasaan.

Hasil survey pendahuluan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sekolah menengah atas (SMA) memiliki masalah dalam melanjutkan studi yaitu karena prestasi belajar yang berdampak pada minimnya niat melanjutkan studi keperguruan tinggi. Kondisi status social ekonomi siswa SMA Negeri 1 Girimarto sendiri juga banyak memiliki perbedaan, salah satunya dapat dilihat dari jenis pekerjaan yang berbeda sehingga memiliki pendapatan yang berbeda pula. Untuk itu dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi diperlukan prestasi belajar yang baik dan status sosial ekonomi orang tua yang baik guna meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Peneliti memilih siswa pada SMA Negeri 1 Girimarto karena SMA Negeri 1 Girimarto ini merupakan SMA yang tergolong baik atau menjadi SMA favorit. Namun sampai sekarang ini masih sedikit sekali siswa yang melanjutkan study ke perguruan tinggi. Karena ini merupakan SMA favorit maka muncul banyak pertanyaan apa yang menyebabkan siswa yang melanjutkan study ke perguruan tinggi sangat sedikit. Dalam kasus ini siswa kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto ini haruslah memiliki prestasi belajar yang

lebih baik lagi untuk melatih dalam pemahaman selain itu siswa juga haruslah menyesuaikan diri dengan keadaan status sosial orang tua sehingga mampu memahami keadaan sebagai dasar dalam meningkatkan minat dalam melanjutkan studi ke Perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 GIRIMARTO TAHUN AJARAN 2012/2013”**.

#### **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah, pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Minat melanjutkan studi dalam penelitian ini adalah minat untuk terus belajar yang dimiliki oleh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2012/2013
2. Status sosial ekonomi dalam penelitian ini dibatasi pada pekerjaan dan tingkat pendapatan orang tua siswa kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto
3. Prestasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada nilai rapot siswa kelas XII tahun ajaran 2012/2013

### **C. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2012/2013 ?
2. Adakah pengaruh prestasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2012/2013 ?
3. Adakah pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2012/2013 ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2012/2013.

2. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh status social ekonomi orang tua dan prestasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Girimarto tahun ajaran 2012/2013.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Secara umum manfaat penelitian adalah untuk menjawab masalah yang disajikan. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas secara khusus perkembangan dunia pendidikan dalam pengaruh status sosial orang tua dan prestasi siswa terhadap minat dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dari segi praktis antara lain:

- a. Memberikan informasi kepada siswa dan guru bahwa status sosial ekonomi dan prestasi belajar dapat berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik dan orang tua.

- c. Memberi gambaran kepada peneliti selanjutnya yang ada hubungannya dengan permasalahan di dalam penelitian.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Dalam penyusunan sistematika skripsi ini terdiri dari tiga bagian antara lain :

Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, prakata, daftar isi, daftar tabel, dan abstraksi.

Bagian utama yaitu, antara lain :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Meliputi yang pertama kajian teori yang terdiri dari pengertian minat, pengertian minat melanjutkan studi, faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi, Pengertian status sosial ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi, pengertian prestasi, pengertian prestasi belajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Yang kedua yaitu pentingnya status sosial ekonomi dan prestasi belajar dalam minat melanjutkan studi. Yang selanjutnya membahas tentang kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi pengertian metodologi penelitian, jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel dan sampling, metode pengumpulan data yang berisi tentang data primer dan data sekunder, variabel penelitian yang terdiri dari variabel dependen dan independen. Instrumen penelitian yang terdiri dari pembuatan kisi-kisi angket, penyusunan angket, menentukan skor angket dan uji coba angket. Teknik pengumpulan data terdiri dari metode angket dan metode dokumentasi. Uji instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji prasarat analisis terdiri dari uji normalitas dan linieritas. Teknik analisis data yaitu analisis regresi ganda, uji serempak (uji F), uji parsial (uji t) dan sumbangan efektif dan relatif.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasannya

### BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari :

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN